

50 Kata Kata Bijak Islam Tentang Kesabaran Terbaru 2017

“.... Terakhir dan yang terpenting adalah berdoa kepada Allah Yang Mahakuasa. Bila keyakinan itu muncul dari hati kita yang terdalam, Insya Allah kita akan mendapat pertolongan dari tempat yang tidak terduga. Selamat membaca! Semoga kita termasuk insan yang berhasil mencapai pulau kebahagiaan— bahagia dunia dan bahagia akhirat.” — A. HAMID BATUBARA Presiden Komisaris PT Chevron Pacific Indonesia “Buku Sukses Bahagia dan Mulia dengan Lima Mutiara Kecerdasan Spiritual yang ditulis oleh Raja Bambang ini pada hakikatnya adalah ingin mengembalikan sifat ke pangkuan ibunya dan mendudukan sifat sebagai mata manusia untuk membuktikan keagungan Tuhan dan memahami sinyal-sinyal ilahiah untuk mencapai kebahagiaan insaniyah yang sesungguhnya.” — SAIDUL AMIN Dosen Filsafat dan Pemikiran Islam, UIN SUSKA Riau “Secara keseluruhan, Sukses Bahagia dan Mulia dengan 5 Mutiara Kecerdasan Spiritual, Kiat Pencerahan dengan Sentuhan Modern dan Nilai-Nilai Keagamaan yang ditulis oleh Raja Bambang Sutiarno MBA ini dapat direkomendasikan kepada kawan dan orang-orang di sekitar kita yang ingin menjiwai kebahagiaan yang dia miliki dan mensyukuri serta menikmati semua yang sudah mereka peroleh dengan menebarkan kebajikan dan kebijaksanaan kepada keluarga dan lingkungannya.” — NELLY NAILATIE MAARIF MBA Penerima Penghargaan CONTRIBUTION TO SOCIETY AWARD 2013 yang dianugerahkan oleh Asia HRD Congress. R. Bambang Sutikno oborciptaconsulting@yahoo.com

“Sebenarnya, banyak hal positif yang anak-anak dapatkan dari bermain, di antaranya berkembangnya kemampuan kognitif dan psikologis, kreativitas, manajemen diri, serta kemampuan bersosialisasi. Hal-hal baru yang rumit pun lebih mudah dimengerti jika disampaikan melalui media permainan. Tak terkecuali yang berhubungan dengan agama dan pemupukan iman. 50 Permainan yang Disukai Anak Muslim memperkenalkan berbagai kegiatan seru, di antaranya: * tebak pasangan malaikat, * pesan berantai islami, * berkhayal tentang surga, * mengurutkan nama nabi, * mengenal Asmaul Husna, * berjualan kecil-kecilan, * tebak surah dalam Al-Qur'an, * drama profesi, * sepak bola mini, dan * kantong misteri yang efektif dijadikan media penanaman nilai agama. Permainan ini bisa dijadikan pemeriah acara sekolah, misalnya pertandingan antarkelas atau pentas seni, juga untuk kumpul keluarga dan perayaan lainnya. Dilengkapi keterangan mengenai latar belakang, hikmah, alat-alat yang dibutuhkan, serta teknis/aturan permainan, orangtua dan guru dimudahkan memilih permainan yang paling sesuai untuk buah hati atau anak didik tersayang.”

Buku ini merupakan buku teks atau buku pegangan siswa Madrasah Aliyah (MA) khususnya untuk Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XI. Buku ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini menyajikan materi tentang ilmu kalam dan aliran-alirannya, perilaku terpuji, perilaku tercela (israf, tabzir, dan bakhil), keteladanan Fatimah Az-Zahra dan Uways Al-Qarni, akhlak dalam pergaulan remaja, meraih husnul khatimah, tasawuf dan tokohnya, keteladanan Abdurrahman bin Auf dan, Abu Dzar Al-Gifari. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan Tilawatul Qur'an, Peta Konsep, Tokoh, Mutiara Hadis, Kisah Teladan, Khazanah, Kilas Bahasa, Tugas, Kegiatan, Tafakur, Refleksi Diri, dan Proyek, yang dapat memperkaya wawasan siswa.

Generasi muda perlu didampingi untuk bisa menangkap keimanan secara rasional sehingga membawa diri mereka pada jalan yang benar dan bukan pada ketidakterarahan. Apalagi, generasi sekarang adalah generasi yang hidup pada masa informasi menjadi arbitrer, ilmu menjadi bercampur aduk, tak tertata, dan penuh dengan lompatan-lompatan. Dengan hanya menggunakan gadget di tangan, mereka bisa menjelajah khazanah keilmuan yang begitu luas. Mereka mengetahui satu topik kompleks tanpa harus tahu dan belajar hal-hal mendasar dari iman. Mereka bisa menyergah dan mempertanyakan takdir, dosa, nabi, al-Qur'an dengan begitu mudahnya. Tentu, jika terjadi banyak kesalahan dan keganjilan, bukan salah mereka, tetapi adalah tanggung jawab para alim, ulama, kiai, ustadz, dan guru untuk mendampingi dan memberi arahan yang sezaman. Sezaman dalam pengertian memberi perspektif yang bisa ditangkap dan dipahami oleh generasi masa kini. Buku ini adalah usaha untuk memberikan ruang dialog dan diskusi bagi siapa saja yang sekarang bertanya tentang keimanan dan keislaman. Diharapkan jika pembaca adalah siswa SMA maka akan mendapat penjelasan yang lebih utuh tentang Allah dan ajaran-ajaran agama, dengan berpangkal pada proses rasionalisasi yang absah. Bagi pembaca umum, buku ini diharapkan memberi perspektif tambahan atas khazanah pemikiran agama yang sangat luas dan tak bertepi.

Berita bulanan

Majalah Tebuireng Edisi 50

Pendidikan Agama Islam : Akidah Akhlak Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII

Sukses Bahagia & Mulia dengan 5 Mutiara Kecerdasan Spiritual

Jangan Hidup Jika Tak Memberi Manfaat

Banyak kisah dalam Islam yang mengandung nasihat dan bagus untuk perkembangan akhlak anak-anak. Buku ini memuat 365 kisah islami yang layak

dibaca oleh anak-anak. Semua kisah dimulai dari kisah Nabi Adam yang merupakan manusia pertama di dunia, hingga kisah Nabi Muhammad, para sahabat, para ilmuwan muslim, dan sebagainya. Meski ada 365 kisah, setiap kisah dituliskan dengan singkat dan sederhana sehingga anak-anak tidak bosan membacanya. Buku 365 kisah ini juga dilengkapi berbagai ilustrasi yang menarik dan penuh warna. Ingin menegenal sosok-sosok muslim yang bisa dijadikan teladan dan mengetahui kisah yang patut dijadikan renungan? Yuk, bacalah segera buku ini ya! Semoga anak-anak menjadi generasi muslim yang berakhlak mulia.

Tidak sedikit orang yang beranggapan bahwa hidup ini untuk kepentingan diri sendiri, "Yang penting hidupku terasa nyaman, keluargaku sehat, karirku lancar, mobilku baru, persetan dengan urusan orang lain." Cara berpikir seperti ini sebenarnya hanya memperlihatkan rendahnya nilai seseorang di hadapan Allah dan juga di hadapan manusia itu sendiri. Padahal, hidup itu harus bermanfaat bagi yang lain. Iya, hidup harus memberi manfaat. Hidup akan terasa hambar jika hanya dilakoni untuk kepentingan dan kenyamanan pribadi semata. Style hidup seperti ini hanya dianut orang-orang berpaham materialis dan hedonisme, sebab hidup mereka atas dasar nafsi-nafsi dan ananiyah. Islam mengajarkan bahwa nikmat hidup itu ada ketika memberi manfaat. Nilai orang beriman akan ditakar dari seberapa banyak ia memberi manfaat kepada yang lain, kebaikan mereka akan ditimbang dari manfaat yang mereka kontribusikan. Kata Rasulullah suatu ketika, "Khaerunnasi anfa'uhum linas" Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia." Nilai mereka bukan berapa lama mereka hidup di dunia, tapi tak memberi manfaat. Buku, "Jangan Hidup Jika Tak Memberi Manfaat" hadir untuk mengingatkan akan hakikat dan misi hidup yang sebenarnya; menjadi khalifah yang tentu tugas utamanya adalah menebar manfaat, baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain, memberikan sumbangsih sekecil apa pun. Memberi manfaat itu banyak bentuk dan caranya, dan tidak harus besar dan mahal. Seperti kata Rasulullah, "Walaupun sepotong kurma.". Selamat membaca. -pustaka al-kautsar-

Hidup itu tidak boleh terlalu serius. Harus ada saat-saat senggang, santai, tersenyum, melempar joke-joke, basa-basi walau hanya sebentar. Tujuannya agar hidup selalu bergairah, semangat, termotivasi, fresh dan yang paling penting tidak bosan memulai dan menjalani hari-hari panjang penuh kesibukan dan terkadang monoton. Semakin tinggi makam keshalehan dan kecerdasan seseorang, dia semakin butuh kepada hiburan dan canda. Canda yang membuatnya bisa tersenyum bahagia dan tertawa riang. Syukur-syukur, canda itu dapat memberi inspirasi dan meringankan beban kerjanya. Materi-Materi Lucu di Buku "Humor Sehat Ala ustadz" ini, cocok Untuk Menjadi Selipan Ceramah, Kultum, Presentasi, Ngobrol Santai, Teman saat Traveling, Menanti Berbuka Puasa, atau Saat Bergurau dengan Teman-teman, dll, Agar Suasana Lebih Hangat dan Tidak Mengantuk. -pustaka al-kautsar-
Autobiography of Saifuddin Zuhri, an Indonesian ulama and politician.

MUTIARA AKIDAH & IBADAT

Fifty Years with the Ford Foundation, 1953-2003

Tertawa Ala GUS DUR; Humor Sang Kyai

Buku Islam sejak tahun 1945

PENETAPAN HARGA JUAL EMAS TANPA SURAT DALAM TINJAUAN HUKUM ISLAM

Festschrift in honor of Solichin Salam, b. 1933, an Indonesian journalist.

Buku ini merupakan buku teks atau buku pegangan siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs), khususnya untuk Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah Kelas VII. Buku ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini menyajikan materi tentang al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup, kekuasaan dan rahmat Allah, sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir, sifat optimis dan sabar dalam al-Qur'an dan hadis. Pada buku ini, terdapat pernak-pernik yang akan memperkaya wawasan siswa antara lain Tilawatul Qur'an, Peta Konsep, Tokoh, Mutiara Hadis, Kisah Berhikmah, Khazanah, Kilas Bahasa, Tugas, Kegiatan, Tafakur, Refleksi Diri, dan Proyek.

50 Senandung Kata Bijak Kehidupan Penulis : Pemulung Kata Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-309-127-5 www.guepedia.com Sinopsis : "Hari ini aku kedatangan Tuan yang tak terundang kusen kopi dan ku tawarkan rokok. Tapi Tuan malah memesan pertanyaan Berikanlah saya nasihat agar saya terhindar dari derita kehidupan? Bagaimana aku mengutarakan nasihat untuk Tuan Jika rasa sa akan membuat Tuan semakin kuat Jika dengan tangis Tuan akan mengerti perjuangan lalu bagaimana Tuan bisa hidup di masa depan Jika tak pernah menderita di masa lalu" www.guepedia.com Email guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Kata pengantar WARDAH INSPIRING TEACHER Kemajuan suatu negara bukan lagi ditentukan oleh seberapa banyak kekayaan alam yang dimiliki oleh negara tersebut, melainkan seberapa unggul sumber daya manusia yang terdapat di dalamnya. Disinilah Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dengan jumlah penduduknya yang mencapai ratusan juta jiwa. Peluang yang besar ini juga memiliki tantangan yang besar pula, yaitu bagaimana sumber daya dengan jumlah yang besar ini dapat dimaksimalkan potensinya untuk bisa menjadi lebih unggul lagi. Pendidikan adalah faktor utama yang dibutuhkan sebagai penunjang untuk meningkatkan keunggulan sumber daya manusia di Indonesia. Pendidikan menjadi pondasi bagi segala aspek dalam kehidupan. Akan tetapi, cakupan di dalam dunia pendidikan sangat luas, sehingga membutuhkan keterlibatan dari berbagai pihak untuk dapat memberikan perhatian penuh untuk mendukung pendidikan di Indonesia. Termasuk perhatian untuk para pendidik yang menjadi pembuka jalan masuknya pendidikan kepada kita dan kepada generasi selanjutnya. Tenaga pendidik dalam hal ini yaitu guru memiliki peran yang sangat besar dalam membawa perubahan untuk kemajuan pendidikan. Dari seorang guru akan lahir ratusan hingga ribuan pemimpin dan ilmuwan pembawa perubahan di masa depan yang memungkinkan terwujudnya peradaban yang lebih baik. Seperti berkembangnya Paragon hingga saat ini juga berkat jasa para guru dalam mendidik anak bangsa menjadi manusia yang baik dan berkualitas. Hal ini yang menjadi latar belakang Pa

sebagai korporasi, melalui program Wardah Inspiring Teacher, peduli terhadap pengembangan kapasitas dan kapabilitas guru-guru inspiratif di Indonesia. Paragon juga ingin mendorong korporasi dan organisasi dengan semangat yang sama untuk saling mendukung demi kemajuan kita bersama. Wardah Inspiring Teacher bukan hanya sebagai program pengembangan untuk para guru di Indonesia, melainkan sebuah wadah untuk memberikan apresiasi dan sebagai ucapan terima kasih atas peran guru yang sangat besar untuk kemajuan negeri ini. Untuk melahirkan generasi yang inovatif dan growth mindset, selain keluarga, guru juga memiliki peranan yang penting. Untuk itu, kini saatnya para guru harus terus semangat, memiliki motivasi yang kuat demi kebermanfaatannya ilmu yang dimiliki serta empati. Hal ini yang bisa mendorong para guru untuk selalu belajar tanpa henti dalam meningkatkan kapasitas dan memperkaya kemampuan diri untuk semakin memperkaya ilmu dan pengetahuannya anak-anak didiknya. Selain itu, poin lain yang juga penting adalah berjejaring dan kolaborasi agar dapat saling menginspirasi. Salam hangat untuk guru keren Indonesia, Salman Subakat

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural
BERANGKAT DARI PESANTREN

700++ Kata Mutiara Islami

Islam, Otoritarianisme, dan Ketertinggalan

365 Kisah Islami

Collection of Islamic Friday sermons.

Buku kecil ini berisi kumpulan hikmah yang dibawakan oleh M. Quraish Shihab dan ditayangkan oleh sebuah stasiun televisi swasta dalam sebuah program acara Ramadan bernama sama, "Mutiara Hati". Kalimat-kalimat yang singkat namun penuh makna yang ditayangkan pada Ramadan 1433-1435 Hijriah ini, kemudian dikelompokkan menjadi enam bagian: Hakikat Iman, Hakikat Islam, Hidangan Ilahi, Ramadhan dan "Idul Fithri", Kepemimpinan, dan Sifat-sifat Terpuji. Simak salah satu kutipan hikmah tersebut mengenai hakikat Islam: "Islam adalah penyerahan diri dengan seluruh totalitas kepada Allah.

Jasmani, akal, dan rasa, kesemuanya harus tunduk kepada-Nya. Jangan meniru Iblis yang percaya hanya dengan akalnya, tapi hatinya enggan tunduk. Jangan hanya lidah yang mengaku Islam, sedang anggota tubuh lainnya masih membangkang. Jangan juga hanya akidah yang dicamkan, tetapi syariahnya pun harus ditegakkan dan akhlaknya harus menghiasi semua lahir dan batin. Itulah Islam yang sebenarnya." Lebih dari seratus kutipan yang tidak kalah indahnya dari M. Quraish Shihab mengenai agama dan spiritualitas sebagai seorang muslim, mencakup hakikat iman, Islam, dan ihsan, bisa ditemukan dalam buku ini. Membacanya akan memberi gambaran umum tentang pokok dan prinsip ajaran Islam, berbagai hal tentang ibadah dan muamalah, akhlak dan pengenalan yang lebih baik akan Allah juga diri sendiri. Pendeknya tiap kutipan mempermudah dalam membaca dan mencernanya. Walau dikelompokkan, masing-masing kutipan juga bisa dibaca secara terpisah tanpa berurutan. Kapan saja kita membutuhkan nasihat, perlu diingatkan, atau hendak menambah pemahaman, buku ini praktis untuk dibawa dalam perjalanan dan dibaca berulang-ulang.

Mutiara Kisah Pilihan orang-orang Cemerlang Dalam Sejarah Islam Sudah banyak yang beranjak pergi meninggalkan dunia. Suara mereka tidak lagi terdengar. Di antara mereka ada orang-orang durhaka yang menyisakan sejarah beraroma busuk. Mengenal mereka sama dengan mempelajari keburukan. Ada pula orang-orang saleh yang mewariskan sejarah beraroma semerbak. Kepergiannya ditangisi oleh seluruh makhluk. Dunia pun bersedih. Mereka hadir dalam pelataran sejarah sebagai sosok yang susah dicari padanannya. Mencintai mereka sama artinya mencintai kebaikan. Buku ini menghimpun kisah-kisah pilihan yang terdapat dalam kitab Siyar A'lam An-Nubala dan Trikh Al-Islam, keduanya karya ulama besar Imam Adz-Dzahabi dan yang menyusun adalah DR. Sulaiman Al-Asyqar, pakar sejarah Islam Timur Tengah. Kitab ini tentang kisah-kisah para ulama, ahli ibadah, hakim, pejuang, khalifah, pemimpin politik baik dalam maupun di luar Islam yang ikut mempengaruhi sejarah Islam. Juga mencakup fakta sejarah dan peristiwa politik yang terjadi di sepanjang sejarah Islam hingga pada masa penulis.

PENETAPAN HARGA JUAL EMAS TANPA SURAT DALAM TINJAUAN HUKUM ISLAM

Bunga rampai 50 tahun Solichin Salam, 17 Oktober 1933-17 Oktober 1983

50 Mutiara Kisah Edukatif Islami

Celebrating Indonesia

Sejarah 25 Nabi, Para Sahabat, & Ulama Besar Dunia

Mutiara Hati

Penelitian dengan judul "Uslûb Al-Qur'ân Dalam Pengungkapan Kiamat: Kajian Hadzf al-Fâ'il pada Ayat-Ayat Kiamat di dalam Al-Qur'ân" dilatarbelakangi oleh kejegan ayat-ayat Al-Qur'ân saat pertama diturunkan di Makkah. Ayat-ayat makiyyah lebih puitis, berirama, singkat, dan bersaja' dibanding madaniyyah. Konten ayat makiyyah banyak menceritakan bukti kekuasaan Allah dari alam semesta dan menjelaskan hal-hal yang sangat menakutkan seperti gambaran kehancuran alam semesta saat kiamat tiba. Tentu, karakteristik ayat-ayat seperti ini dilatarbelakangi oleh bangsa Arab Makkah yang umumnya pakar bahasa Arab tidak percaya dengan hari kiamat. Karenanya ayat-ayat kiamat sangat cocok dijadikan sebuah kajian lebih detail lagi seperti penelitian tentang penyebab ayat-ayat tersebut berstruktur singkat dengan pola yang sama yaitu pola singkat menggunakan gaya elipsis (îjâz al-hadzf). Buku ini adalah penelitian tentang uslûb bahasa Al-Qur'ân pada ayat-ayat yang khusus menjelaskan peristiwa kiamat atau ayat-ayat tentang kehancuran alam semesta. Pokok permasalahannya adalah study elipsis unsur subjek (hadzf al-fâ'il) pada kata kerja yang terdapat dalam ayat-ayat tersebut. Masalah ini diteliti dengan pendekatan linguistik, pendekatan ilmu retorik (balagah), teori nuzûl Al-Qur'ân (ilmu makiyyah wa madaniyyah) serta dibahas dengan metode kualitatif menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayat-ayat yang membahas peristiwa kiamat menggunakan tiga macam konsep gaya hadzf al-fâ'il. Pertama penjelasan faktor utama

kehancuran alam semesta dimulai dengan kehancuran matahari seperti pada ayat makiyah pertama dari surat at-Takwîr (???? ?????) menggunakan gaya hadzf al-fâ'il berpola majhûl untuk tujuan menarik perhatian terhadap peristiwa tanpa harus mengetahui pelaku sesungguhnya. Ayat ini seakan menarik perhatian lawan tutur bahwa peristiwa tersebut adalah peristiwa maha dahsyat yang sangat menakutkan, yang akan menjadi penyebab utama kehancuran benda-denda angkasa lainnya. Kedua berpola muthâwa'ah seperti ayat kedua (???? ??????) untuk menjelaskan dampak dari faktor utama seperti penjelasan ayat pertama dan menjelaskan peristiwa terjadi secara mekanik oleh sebab hukum alam atau faktor alam lainnya, sehingga sejalan dengan pola gaya yang pertama. Sebab itu ayat kedua ini tidak berbentuk majhûl (???? ??????) seperti ayat pertama. Terakhir, yang ketiga menggunakan pola majâz al-'aqli seperti yang terdapat pada potongan ayat (???? ??? ??????). Majaz ini berfungsi untuk memberikan makna predikatif yang nyata sebagai penegasan sebuah peristiwa, bahwa kiamat itu benar-benar akan terjadi. Sehingga memberikan keyakinan pada kaum musyrikin yang ingkar terhadap kebenaran peristiwa kiamat.

"Narcoleptic," Julukan majalah The Economist untuk Gus Dur. Itu terkait kebiasaan Gus Dur yang nampak tertidur dalam suatu acara, tetapi begitu terbangun dirinya mampu menjawab secara tajam segala hal-ihwal yang ditanyakan para wartawan. Daftar Isi sudah tercover di daftar isi dan bookmark google play book memudahkan mencari dan membaca cepat. Stek Tumbuhan Anak: "Pak saya berhasil melakukan penggabungan (stek) tiga jenis tumbuhan yang sangat berlainan spesiesnya." Gus Dur: "Apa tiga jenis tumbuhan itu ...?" Anak: "Kelapa, singkong, dan tebu." Gus Dur: (terdiam, sepertinya tidak percaya) "Lalu apa yang terjadi dengan ketiga tumbuhan itu?" Anak: "Jadi gethuk Tahukah Anda, banyak tokoh komedian mengusulkan dan mempromosikan agar tanggal 30 Desember didaulat sebagai Hari Humor Nasional. Tanggal tersebut adalah tanggal wafatnya Gus Dur... Menurut Gus Dur di negeri ini hanya ada tiga polisi yang jujur. "Pertama, patung polisi. Kedua, polisi tidur. Ketiga, polisi Hoegeng (mantan Kapolri)." Lainnya? Gus Dur hanya tersenyum. Berlatar belakang keluarga pesantren, Gus Dur dibesarkan oleh tradisi guyonan kalangan Nadhliyin yang blak-blakan. Tertawa ala Gus Dur berisi humor-humor dan kata-kata bijak Gus Dur. Diselingi cuplikan Karikatur, Komik, Meme, Gus Dur dan Karikatur yang menghibur lainnya. Jadi, sampeyan tinggal menikmatinya. Dan sudah dikelompokkan agar tertawanya berkesinambungan :) Humor ini kami sebut the humor code. Kode-kode humor dalam beberapa fragmen. Humor-humor Gus Dur atau ala Gus Dur tak hanya lucu, seringkali sarkastis dan mengandung banyak pembelajaran. Inilah salah satu warisan Gus Dur bagi bangsa ini. Humor yang reflektif. Anekdote yang bermakna. Daftar Isi The humor code: Perilaku The humor code: Sehari-hari The humor code: Orang asing The humor code: Prinsip The humor code: Di balik kekuasaan Biografi Gus Dur Pojok Gus Dur

Bismillahirrahmanirrahim Buku pelajaran Akidah Akhlak untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs) Kelas VIII ini disusun tetap berdasarkan Kurikulum Madrasah yang dikeluarkan Menteri Agama RI Tahun 2013, yang dalam pelaksanaannya berpedoman kepada Keputusan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014, dan Surat Edaran Dirjen Pendis Kemenag RI Tahun 2015, terdiri atas 12 Bab. Setiap bab mengandung: Uraian materi pelajaran, rangkuman, hikmah, evaluasi dan tugas dari bab yang bersangkutan.

Buku ini adalah sebuah upaya untuk mengumpulkan untaian kata bijak penuh hikmah yang dipetik dari berbagai sumber bacaan.

Pesona Cahaya Islam

Kapita selekta mutiara Islam

Al-Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah Kelas VII

Tentang Akhlak, Ibadah, Keluarga, Cinta Kasih, Ilmu Pengetahuan, dan Kehidupan Dunia Akhirat

Buku Inovasi Media Belajar Saat Pandemi - Edisi 3

Pernahkah Adik-adik membaca kisah Ashabul Kahfi yang tertidur selama 300 tahun? Mengapa mereka bisa tertidur selama itu ya? Bagaimanapula dengan kisah Raja Abrahah dengan pasukan bergajahnya yang ingin menyerang Ka'bah? Kedua kisah tersebut adalah contoh kisah menarik yang ada dalam buku ini. Masih ada kisah-kisah Islami menarik yang lainnya yang dapat adik-adik baca. Melalui kisah-kisah ini, kita akan mengetahui akhlak dan sifat terpuji Rasulullah, sifat para sahabat Rasulullah yang gigih dalam membela Islam, kisah para nabi terdahulu, dan kisah ilmuwan Islam yang sangat seru untuk kita simak. Dalam buku ini, dikisahkan pula latar belakang peristiwa-peristiwa penting dalam Islam yang akhirnya diabadikan, seperti kisah Tahun Gajah, sejarah disyariatkannya ibadah haji, sejarah hijrah Nabi Muhammad saw., dan lain sebagainya. Adik-adik dapat membaca buku ini sebagai pengantar tidur. Selain menghibur, Adik-adik juga mendapatkan hikmah dari kisah-kisah didalamnya. Buku ini dilengkapi dengan adab sebelum dan bangun tidur, sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah saw. Menarik, bukan? Selamat membaca dan mendapat mimpi indah!

Dunia adalah persinggahan sementara. Lelah dan getir, kepuasan dan keputusasaan, tangisan dan senyuman, cinta dan benci adalah perguliran rasa yang pasti akan menghinggapi hati setiap manusia yang masih mendetakkan nafas kehidupan. Ibarat cahaya, jiwa terkadang bersinar seterang mentari, karang bergeliat gelisah seperti obor yang tertiuip angina. Para pengembara kehidupan bisa tersesat apabila tidak memiliki panduan. Panduan itu adalah cahaya kebenaran yang datang dari Allah. Cahaya kebenaran yang terbungkus dalam ilmu pengetahuan. Cahaya kebenaran yang terbesit dalam hati nurani. Cahaya kebenaran yang terbias dalam untaian hikmat yang berserakan. Buku ini hadir untuk mempersembahkan untaian hikmat yang dapat dijadikan panduan bagi jiwa yang membutuhkan kehangatan sentuhan moral, bagi mereka yang mencintai kebenaran dan pengetahuan yang baik. Buku ini membuat kita menyadari

bagaimana seharusnya kita memosisikan diri di antara peran-peran yang tengah kita lakoni, sebagai anak, orang tua, pekerja, makhluk social, maupun hamba Allah.

Kumpulan kata mutiara Islami yang berasal dari sumber-sumber Islam seperti Rasul, Sahabat, Ulama, dan Tokoh Islam lainnya. Kata Mutiara ini bisa menjadi sumber motivasi, inspirasi, refleksi, dan bahkan pengingat kita sebagai umat manusia dalam menjalani kehidupan ini. Kata Mutiara ini terkait dengan beragam bidang kehidupan, mulai dari akhlak, ibadah, cinta kasih, ilmu pengetahuan, sampai seluruh sendiri kehidupan manusia di dunia sebagai bekal menuju akhirat.

Adab merupakan etika atau cara kita bertindak, terkadang etika di suatu daerah dengan daerah lainnya kadang berbeda, dengan demikian kita tidak bisa menilai sikap seseorang berdasarkan dengan etika yang ada di daerah kita. Kalo kita membicarakan tentang adab atau etika ini, bahasan sangat banyak sekali namun dalam tulisan buku ini hanya sebahagian atau separuhnya saja.

Uslûb Al-Qur'ân dalam Pengungkapan Kiamat: Kajian Hadzif al-Fâ'il pada Ayat-ayat Kiamat di dalam Al-Qur'ân

Dara

Mutiara Hikmah Islami

50 Nasihat Rasul untuk Kaum Muda

Problem–problem anak muda sekarang ini terlampau kompleks untuk dipecahkan sendiri oleh orangtua mereka. Problem itu muncul dari pelbagai sumber–sekolah, lingkungan, pergaulan, dunia hiburan, dll. Orangtua sering bingung mesti mulai dari mana dan mau ke mana? Di tengah persoalan yang kompleks itu, nasihat–nasihat rasulullah pastilah bisa menjadi suara paling jernih bagi anak muda dan juga orangtuanya. Dengarlah kata–kata rasullulah, renungkan, lalu lakukan semampumu–pasti kamu akan menjadi anak muda kebanggaan orangtuamu, gurumu, dan lingkunganmu. Mutiara–mutiara dalam buku ini, antara lain: • Menuntut Ilmu • Menjadikan Al–Quran sebagai Sahabat Terbaik • Menjaga kehormatan diri • Meraih Rahmat dan Cinta Allah Swt. • Menggunakan segala kemampuan terbaik yang dimiliki • Cara Bergaul dan berkawan secara Islami • Cara Menghadapi Kemungkaran • Menghindari kesia–siaan • Menjalin Persaudaraan dalam Islam • Berpikiran dan berperasaan positif • Berbakti kepada Orangtua: Sebuah Jihad • Membentuk kepribadian Islami • Memberi manfaat kepada sesama • Berakhlak Mulia • Berlaku Lemah Lembut kepada Keluarga dan Saudara • Tolong–menolong dalam Kebajikan dan Takwa • Menghindari pintu–pintu Kerusakan • Menjaga hati dan lidah [Mizan,

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) akhir–akhir ini semakin memprihatinkan dan dirasakan kurang dapat menarik semangat belajar peserta didik, kemudian keadaan ini diperparah dengan proses pembelajaran serta materi ajar yang terlalu mengedepankan paham eksklusif daripada paham dan praktik inklusif. Hal tersebut dibuktikan dengan semakin merosotnya sikap menerima dan menghargai perbedaan di kalangan masyarakat khususnya di kalangan peserta didik di sekolah. The learning of Islamic Education (PAI) is increasingly concerned and perceived less attraction of the spirit of student learning lately. Then the condition is worsened with the learning process and teaching materials which set out more exclusive than inclusive understanding and practices. This is evidenced by the decline of attitude of accepting and appreciating differences among the community especially among students in school. ?? ??? ????????? ?????? ????????? ????????????? ?????? ?????? ????????? ?????? ?????? ??? ?????? ??? ?????? ?????????? ? ?? ?????????? ??? ?????????? ?? ?????? ?????????? ?????????? ?????????????? ?????? ?????? ?????????? ?????????????? ???????????. ?????? ??? ?? ?????? ?????????? ?????????????? ?????????????? ?????? ?????????? ? ?????? ?????? ?????????? ?????????????? Indonesia sebagai salah satu negara besar di kawasan Asia Tenggara memiliki keragaman budaya yang kompleks. Data secara antropologis menunjukkan bahwa Indonesia memiliki lebih dari 300 suku bangsa yang memiliki keragaman sosial dan budaya. Kelompok–kelompok budaya besar seperti Aceh, Batak, Minangkabau, Dayak, Jawa, Bugis–Makasar, Ambon, Papua dan lain–lain adalah contoh dari keragaman tersebut (Departemen Pendidikan Nasional, 2006). Maka, hadirnya buku pembelajaran Pendidikan agama Islam berwawasan Multikultural ini di sekolah/madrasah diharapkan mampu membentuk kesalehan pribadi dan sekaligus kesalehan sosial sehingga pendidikan agama Islam diharapkan mampu menciptakan ukhuwah Islamiyah, dalam arti luas Ukhuwah fi al-'ubudiyah, ukhuwah fi al-Insaniyah, ukhuwah fi al-Wathoniyah wa al nasab, wa ukhuwah fi din al Islam (Muhaimin, 2004). Buku wajib ini sangat berguna bagi mahasiswa khususnya mahasiswa di Perguruan Tinggi Islam agar dapat memahami, mengikuti, dan mengaplikasikan materi perkuliahan Agama Islam dengan baik, mampu membahas, meneliti dan mendiskusikannya, sehingga berimplikasi pada sikap penerimaan dan penghargaan terhadap keniscayaan multikultural. Buku ini memuat naskah pidato yang disusun oleh santriwati usia remaja tentang Islam, terutama menyangkut dimensi Iman, Ilmu, Amal dan Akhlak. Dapat dijadikan sebagai motivasi dan inspirasi bagi kegiatan ekstrakurikuler terkait literasi di pesantren maupun

sekolah.

Syari'ah adalah aspek eksoterik islam secara formal dalam pelaksanaan beribadah kepada Allah yang dirujuk al-Qur'an sebagai tujuan utama penciptaan, sedangkan tasawuf merupakan aspek esoterik islam sebagaimana diisyaratkan dalam konsep ihsan: Beribadahlah engkau seakan-akan melihat Tuhan, dan seandainya engkau tidak melihat-Nya, niscaya Dia melihatmu. Oleh karenanya, Sepantasnyalah kedua aspek penting ini tidak dipahami secara parsial, namun dapat diintegrasikan sebagai dua hal yang saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya. Pemaduan yang seimbang terhadap kedua aspek itu, baik aspek lahir maupun aspek batin, maka akan mampu mengapresiasi dimensi spiritual dari ibadah formal dan non formal yang bersimbiosis ekspresi keimanan yang subur. Tasawuf adalah pemurnian hati dengan takhallinya dari selain Allah kemurnian hati dapat diraih melalui proses musyahadat, berpegang teguh pada sunnah dalam segala kondisi, zuhud terhadap keduniaan, dan menundukan nafsu diri dari kecenderungan menuruti syahwat-syahwat hedonisme yang bertentangan dengang syara`. Tasawuf dan mistisisme sangat erat terkait dengan Imam Ghazali, yaitu ihya` 'ulum al-din, bidayah al-hidayah, kimiya' al-sa'adah al-arbain fi ushul al-din. Mistisisme adalah ikatan spiritual transendental yang mempertautkan seorang sufi dengan Sang Khaliq, yang terwujud dalam peningkatan ibadah dan ketaatan terhadap-Nya serta teraktualisasi dalam perilaku kehidupannya melalui akhlak mulia. Karena misi propetik Rasulullah diutus ke muka bumi, untuk menyempurnakan akhlak mulia. Prinsip dasar tasawuf adalah zuhud terhadap keduniaan, menapak naik ke jenjang maqamat dan ahwal, hingga mencapai fana` dari segala sesuatu selain Allah swt. Adapun tujuan idealistiknya adalah memperoleh makrifat sempurna dari Allah melalui jalan kasyf dan ilham dari-Nya. Buku Mutiara Akhlak Tasawuf ini merupakan referensi utama mahasiswa dalam mata kuliah Akhlak Tasawuf di berbagai perguruan tinggi agama islam di UIN, IAIN, STAIN serta PTKAI khususnya di Fakultas-fakultas Tarbiyah, Dakwah, Syari'ah, Ushuluddin, dan Adab. Selain itu, juga dapat dikonsumsi siapa saja yang ingin memperdalam tasawuf secara komprehensif untuk meningkatkan kesalehan dalam beribadah dan bermu'amalah.

Mutiara Akhlak Tasawuf

Mengenal Hakikat Iman, Islam dan Ihsan bersama M Quraish Shihab

Humor Sehat ala Ustadz

50 tahun Harmoko

Siyar A'lam An-Nubala

Salah satu tujuan dari dakwah Islam adalah membangun peradaban Islam yang gemilang. Gemilang dalam arti peradaban yang di dalamnya tercipta rasa saling percaya, solidaritas tinggi, dan rasa percaya diri serta semangat tinggi untuk maju. Tentu saja sebagai contoh utama adalah sosok Nabi Muhammad Saw. Dengan sangat singkat, dalam kurun waktu 23 tahun (terhitung setelah menerima wahyu pertama), Rasulullah mampu membangun masyarakat Madinah yang adil dan beradab. Peran Rasulullah sebagai pemimpin sekaligus pendakwah dinilai amat gemilang. Salah satu buktinya adalah penilaian Michael Hart, seorang ilmuwan dari Amerika Serikat yang memilih beliau sebagai tokoh urutan pertama yang paling berpengaruh sepanjang sejarah umat manusia. Bahkan, model masyarakat ala Rasulullah tetap menjadi acuan bagi masyarakat dunia termasuk non muslim hingga saat ini. Kita tahu, bahwa masyarakat yang dipimpin Rasulullah tidak hanya dari umat Islam, tetapi juga dari umat beragama lain. Ini menjadi titik perhatian yang tetap harus diingat, bahwa peradaban Islam yang gemilang tidak harus hanya terdiri dari umat Islam. Kita mesti bersepakat, jika peradaban Islam yang gemilang tidak bisa kita gapai hanya dengan dakwah tanpa diiringi bagusnya kemampuan memimpin dan mengorganisir. Dan satu hal lagi yang saat ini menjadi krisis bersama adalah keteladanan nyata dari sang pemimpin. Sekali lagi, kita kembali pada sosok Rasulullah, beliau adalah pekerja keras, tidak hanya pandai menyuruh atau menyeru tetapi turut andil dalam tindakan. Keteladanan Rasulullah ini menjadi bahan pokok para sahabat dalam menyebarluaskan Islam ke seluruh penjuru dunia. Dulu, para sahabat berdakwah dan mengenalkan Islam melalui penyebaran diri ke berbagai wilayah di dunia. Dalam salah satu riwayat, para sahabat yang tersebar ini menetap di wilayah yang didatangi hingga wafat. Lalu bagaimana dengan model dakwah yang sedang berkembang di era serba canggih ini? Hanya dengan sekali klik, dakwah Islam bisa tersebar ke seluruh dunia tanpa perlu berlayar di atas kapal, berpindah dari satu daerah ke daerah lain dengan menunggang kuda, menyeberangi lautan, dan seterusnya. Kita dengan mudah bisa memanfaatkan media sosial atau media massa untuk menyebarkan ajaran Islam. Kemudahan dalam berdakwah yang saat ini digapai oleh masyarakat dunia adalah prestasi baik di satu sisi, sekaligus bencana di sisi lain. Penyebaran ajaran Islam yang lebih cepat dan mudah adalah prestasi, dan isi dakwah yang dangkal, keras, dan tanpa welas asih adalah bencana bagi Islam itu sendiri. Sebagai umat Islam yang berkeyakinan bahwa Islam adalah ajaran yang teduh dan rahmatan lil 'alamin, maka sudah seyogianya kita menampilkan Islam yang menerangi bukan membenci, mengajak bukan menyepak dan Islam yang penuh rahmat dan keindahan. Dakwah Islam melalui media sosial dan massa terlebih dalam media audio visual subur bermunculan bak jamur di musim hujan. Besarnya kuantitas dakwah yang saat ini tersebar tidak serta merta menjamin kualitas dan kejujuran dari informasi yang disampaikan. Oleh karena itu, masyarakat dihimbau untuk memasang filter dari isi dakwah Islam yang cenderung mengajak pada perpecahan umat dan merusak nilai-nilai Islam yang penuh rahmat. Himbuan tersebut harus tetap diiringi oleh sikap aktif berbagai pihak, termasuk para

civitas pesantren untuk menyebarkan Islam yang penuh kasih sayang dengan memanfaatkan media sosial dan massa. Syukur-syukur bisa terorganisasi dengan baik. Kita tak pernah ingin penyebaran dakwah atau opini tentang Islam menyebar dan dikuasai oleh pihak-pihak yang tak bertanggung jawab, lalu muncul keadaan 'There is no right, there is no wrong, there is only popular opinion', bukan?

Dara Penulis : Ode Ukuran : 14 x 21 cm No. QRBN : 62-39-9322-0 ISBN : 978-623-421-183-2 Terbit : Maret 2022 www.guepedia.com Sinopsis : Alif. Baginya Dara adalah "Sang Pujaan". Ia sangat mencintai Gadis itu. Setelah sekian lama mengangumi dan mendambakannya, akhirnya Gadis itu pun jatuh dalam pelukannya, namun di tengah hubungan mereka badai cinta pun datang melanda, Dara bersama Vicky. Mengapa Dara seegois itu? Betapa hancur hati Alif melihat "Sang Pujaan" bersama laki-laki lain. Luka, hancur dan tersayat hati Alif hingga membuat Alif jatuh dalam keterpurukan yang begitu berat. Laras adalah sahabat Alif yang setia. Selalu ada dalam suka maupun duka. Dalam diamnya Laras menaruh hati pada Alif. Lalu bagaimanakah Alif menghadapi ujian hidup semacam itu? Akankah Alif meninggalkan Dara? Lalu berpaling pada Laras? www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

MUTIARA AKIDAH DAN IBADAT memuatkan persoalan kon temporari yang kerap timbul sejak akhir-akhir ini. Buku ini disediakan dalam dua bahagian iaitu akidah dan ibadat. Soalan yang dimuatkan tidaklah merangkumi kedua-dua topik secara terperinci, namun ia menjurus kepada soalan yang dipilih dan kerap diutarakan. Di setiap bahagian, ada disertakan penerangan ringkas sebagai panduan agar dapat difahami dengan lebih jelas dan sempurna. Hampir semua jawapan disertakan dengan dalil dan nas sandarannya supaya pembaca lebih menyedari akan ketepatan setiap huraian yang diberikan.

Buku ini mengisahkan tentang 45 Kisah dan Hikmah yang sudah populer di kalangan masyarakat muslim dunia. Sesungguhnya musibah yang terjadi karena dosa-dosa atau kesalahan kita. Begitu pula sebaliknya, jika kita ingin bahagia, haruslah senantiasa bersikap bijaksana. Singkat kata, setiap orang pasti memetik hasil dari yang ditanamnya. Setiap kebaikan yang kita lakukan kepada siapa pun, tidak akan sia-sia. Cepat atau lambat, entah di dunia entah kelak di Akhirat, akan membuahkan manfaat. Bagi orang yang berbuat jahat, jika tidak segera meminta maaf dan bertobat, suatu saat pasti akan menerima azab.

Marilah kita baca semua kisahnya, dan sama-sama kita ambil hikmahnya

????? ????- ??????? 1-4 (???????) ?1

50 Senandung Kata Bijak Kehidupan

Peci dan Serban Ketenaran: Cela Dakwah Islam dalam Pusaran Media

Cara Bijak Menjawab Pertanyaan-pertanyaan Kritis Pada Anak

Untaian Kata Bijak Islami